

**STRATEGI *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)  
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS IV SDN WONOKERSO 02**



**PUBLIKASI ILMIAH**

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**RISTYA RAMANDAYANI**

**A510120109**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**STRATEGI *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)  
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS IV SDN WONOKERSO 02**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

**RISTYA RAMANDAYANI**

**A510120109**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dra. Risminawati, M.Pd.)

NIP. 195403171982032002

---

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**STRATEGI *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)**  
**DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN**  
**KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS IV SDN WONOKERSO 02**




OLEH :

**RISTYA RAMANDAYANI**

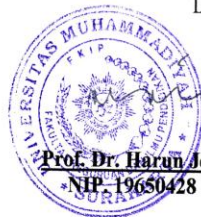
**A510120109**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari Kamis, 30 Maret 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Risminawati, M.Pd. (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd. (  )  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Saring Marsudi, M.P.d (  )  
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.**  
**\*NIP. 19650428 199303 1001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam dengan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Maret 2016

Penulis



**RISTYA RAMANDAYANI**

A510120109

# STRATEGI *STUDENT TEAM ACHIEVEMEN DIVISION (STAD)* DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA SD

## Abstrak

Dalam pembelajaran di sekolah guru memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu: untuk meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui strategi *Student Team Achievement Division (STAD)* pada siswa kelas IV SDN Wonokerso 02. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan desain penelitiannya terdiri dari empat yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Wonokerso 02 yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif yang meliputi: reduksi data, display/penyajian data, dan mengambil kesimpulan lalu verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan dengan penerapan strategi *Student Team Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas IV SDN Wonokerso 02 tahun ajaran 2015/2016. Peningkatan keaktifan belajar dari pra siklus sebesar 16%, siklus I pertemuan I sebesar 23%, siklus I pertemuan II sebesar 50%, siklus II pertemuan I sebesar 74%, lalu siklus II pertemuan II sebesar 86%. Selalu terjadi peningkatan dalam tiap pertemuan disetiap siklusnya. Pada siklus II pertemuan II sudah mencapai indikator keaktifan belajar dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Kata kunci: *Student Team Achievemen Division (STAD)*, Pendidikan Kewarganegaraan, keaktifan, strategi.

## Abstracts

*Learning in school the teacher has the main task in determining the success of a lesson. The purpose of this study are: to improve being active learn education citizenship through a strategy Student Team Achievement Division (STAD) on the students of class IV SDN Wonokerso 02. Kind of research is research action class with the design of the research consisting of four stages is planning, the implementation, observations, and reflection. Subject this research is teacher and students of class IV SDN Wonokerso 02 that amounts to 22 students. The techniques collecting data done with observations, the interview, and the documentation. Data anaalysis technique used in this study is analysis interactive covering: the reduction of the data, display/the presentation of the data, and took the conclusion then of verification. The results of tearch showing with the implementation of a strategy Student Team Achievement Division (STAD) can increase being active learn education citizenship on the students of class IV SDN Wonokerso 02 2015/2016 academic year. An increase in being active learn from pre-cycle of 16%, I encounter of 23%, cycle I meeting II of 50%, II meeting I of 74%, then cycle II meeting II of 80%. Always be an increase in each of the meeting on each cycle. In an II meeting II has reached the indicator being active learning and don't have to proceed next cycle.*

Keywords: *Student Team Achievement Division (STAD)*, education citizenship, being active, startegy

## A. PENDAHULUAN

Keaktifan merupakan sikap yang diperlukan oleh siswa untuk menghadapi persaingan baik masa sekarang maupun masa yang akan datang. Menurut Sudjana (Fendi P, 2011: 13) “Keaktifan adalah kegiatan, kesibukan. Berasal dari kata aktif yang artinya bekerja, berusaha. Aktifitas adalah keaktifan, kegiatan, kesibukan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian tertentu. Keaktifan siswa adalah sejauh mana siswa berperan dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas”. Keaktifan yang dimaksud adalah keaktifan siswa dalam bertanya, mengemukakan pendapat, mengerjakan soal-soal latihan di depan kelas, menjawab pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok pada waktu proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Oleh karena itu yang menjadikan dorongan manusia untuk belajar. Belajar itu sendiri adalah sebuah proses yang kompleks yang di dalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah 1) bertambahnya jumlah pengetahuan, 2) adanya kemampuan mengingat dan mereproduksi, 3) ada penerapan pengetahuan, 5) menyimpulkan makna, 6) menafsirkan dan mengaitkannya dengan realitas, dan 7) adanya perubahan sebagai pribadi. (Siregar dan Hartini, 2011: 4-5). Dengan belajar dapat menambah ilmu dan pengetahuan manusia. Sehingga dapat digunakan sebagai bekal di kehidupan sekarang dan yang akan datang.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN Wonokerso02, diketahui bahwa selama ini siswa memiliki keaktifan yang rendah dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Keaktifan belajar yang dimiliki oleh siswa kurang dari 80%. Hal itu disebabkan karena guru masih menggunakan metode dan strategi yang konvensional dan belum menggunakan media yang kreatif, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan.

Alasan tersebut di atas penulis tertarik untuk mengubah pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IV SDN Wonokerso 02 dengan menyajikan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui penerapan strategi pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Strategi *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu dari strategi pembelajaran aktif yang dipilih oleh peneliti dengan alasan strategi ini mampu melatih siswa untuk meningkatkan keaktifan belajarnya. Selain itu, siswa diajak untuk berlatih saling bekerjasama dalam kelompok. Tujuan khusus penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui penerapan strategi pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas IV SDN Wonokerso 02.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Wonokerso 02 khususnya kelas IV sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui strategi pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas jenis kualitatif. Kualitatif menurut Iskandar (5:2009) adalah penelitian yang berupa kalimat informasi mengenai siswa yang berkaitan dengan aspek pengetahuan, sikap, dan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, serta motivasi belajar siswa yang dapat dianalisis secara kualitatif.

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa SDN Wonokerso 02 tahun ajaran 2015/2016, sedangkan objek penelitiannya adalah keaktifan belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui strategi *Student Team Achievement Division* (STAD). Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2015 sampai bulan Maret 2016.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam penelitian ini, ada beberapa metode yang akan digunakan dalam teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi menurut (Sanjaya, 2011:57) “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh pengamat dengan sistematis disesuaikan dengan fenomena-fenomena yang diselidiki”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode observasi ini dipergunakan untuk mengamati tindak belajar siswa dan tindak mengajar guru di SDN Wonokerso 02.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang keaktifan belajar Pendidikan Kewarganegaraan sebelum dilakukan penelitian dan setelah dilakukan penelitian, apakah ada perbedaan yang signifikan dengan diadakannya penelitian ini.

2. Dokumentasi

Menurut Iskandar, 2009: 73) “Metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya”. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang tertulis, berupa dokumen-dokumen, profil sekolah, jumlah siswa dan dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan yaitu daftar nama siswa dan silabus PKn kelas IV SDN Wonokerso 02.

3. Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. (Sanjaya, 2011: 96)

Teknik wawancara digunakan untuk mengecek kebenaran data/informasi yang diperoleh. Wawancara akan dilaksanakan pada guru dan siswa kelas IV SDN Wonokerso 02. Teknik ini menggunakan pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya. Peneliti bertanya secara langsung kepada guru dan siswa kelas IV untuk mendapatkan data yang diharapkan dalam penelitian ini.

Validitas Data dalam penelitian ini, kevalidan dan keakuratan dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi digunakan untuk membandingkan data dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh.

Menurut Sugiyono, (2012: 327), triangulasi ada dua, yaitu:

1. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
2. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data interaktif. Menurut Iskandar (2009: ) analisis data interaktif dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Reduksi, kegiatan menyeleksi data.
2. Display data, penyajian data berupa tabel atau grafik.
3. Kesimpulan lalu verifikasi, penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

4.

**C. HASIL PENELITIAN**

Keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

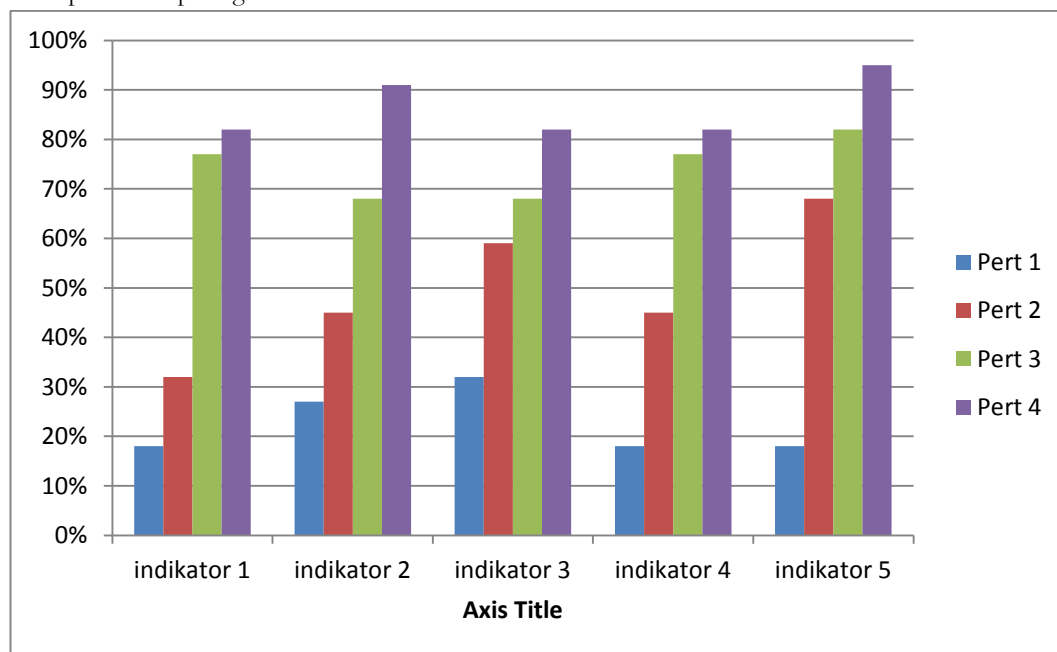
Tabel 4.15

No	Indikator Keaktifan Belajar	Jumlah Siswa dan Prosentase				Keterangan
		Siklus I		Siklus II		
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 1	Pert. 2	
1.	Mengajukan pertanyaan.	4 18%	7 32%	17 77%	18 82%	Terjadi Peningkatan
2.	Menjawab pertanyaan atau memberi	6	10	15	20	Terjadi

	pendapat.	27%	45%	68%	91%	Peningkatan
3.	Mengerjakan tugas kelompok.	7 32%	13 59%	15 68%	18 82%	Terjadi Peningkatan
4.	Mencari informasi dari sumber belajar yang ada.	4 18%	10 45%	16 77%	18 82%	Terjadi Peningkatan
5.	Diskusi kelompok.	4 18%	15 68%	18 82%	21 95%	Terjadi Peningkatan

Keaktifan Belajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel di atas, diagram peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Keaktifan Belajar Antar Siklus

#### D. SIMPULAN

Simpulan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini menekankan pada penerapan strategi *Student Team Achievement Division* (STAD) guna meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas IV SDN Wonokerso 02 Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Peningkatan keaktifan belajar dari pra siklus sebesar 16%, siklus I pertemuan I sebesar 23%, siklus I pertemuan II sebesar 50%, siklus II pertemuan I sebesar 74%, lalu siklus II pertemuan II sebesar 86%. Selalu terjadi peningkatan dalam tiap pertemuan disetiap siklusnya. Pada siklus II pertemuan II sudah mencapai indikator keaktifan belajar dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar Eveline, Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.